

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data serta pembahasan tentang hubungan tingkat *self acceptance* dengan resiliensi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan jumlah responden 55, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Tingkat *self acceptance* tinggi sebanyak 38 responden (69,1%), *self acceptance* sedang sebanyak 17 responden (30,9%), serta pada *self acceptance* rendah sebanyak 0 responden yang artinya responden tidak ada yang memiliki *self acceptance* rendah.
2. Tingkat resiliensi tinggi sebanyak 33 responden (60%), resiliensi sedang sebanyak 22 responden (40%), serta pada resiliensi rendah sebanyak 0 responden yang artinya responden tidak ada yang memiliki resiliensi rendah.
3. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *rank spearman* menunjukkan hasil perhitungan antara variabel “tingkat *self acceptance*” dengan “resiliensi” sebesar *p value*  $0,000 < (0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan *self acceptance* dengan resiliensi pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan di dapatkan nilai (*r*) 0,578 yang artinya keeratan hubungan sedang dengan arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi *self acceptance* nya maka semakin tinggi resiliensi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

#### B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kanker payudara dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan bukti-bukti mengenai kanker payudara sehingga dapat menambah wawasan ilmu bagi peneliti lain untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien kanker payudara

3. Bagi lahan penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan dan organisasi profesi terutama institusi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan baik dalam upaya promotive dan preventif

